

ABSTRAK

UJI EKSTRAK DAUN KIRINYU (*Chromolaenaodorata*) DENGAN PELARUT AIR DAN METANOL DALAM MENGENDALIKAN ULAT *Plutellaxylostella* PADA PAKAN DAUN SAWI (*Brassica sinensis*L)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak daun kirinyu (*C. odorata*) dengan pelarut air dan metanol mampu mengendalikan ulat *P. xylostella* pada tanaman sawi (*B. sinensis*L.). Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta pada bulan Mei sampai Juli tahun 2014. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 8 perlakuan ekstrak daun kirinyu dengan pelarut air dan metanol dan kontrol (tanpa ekstrak). Konsentrasi yang digunakan adalah 2,5%, 5%, 7,5% dan 10% pada masing – masing perlakuan dan diulang 3 kali.

Parameter yang diamati adalah persentase mortalitas larva, persentase larva menjadi pupa, persentase pupa menjadi imago, luas daun yang dimakan larva dan penurunan aktivitas makan larva. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Untuk membandingkan beda nyata antar perlakuan digunakan uji jarak berganda Duncan pada jenjang 5%, sedangkan untuk membandingkan antara perlakuan dengan kontrol menggunakan metode kontras orthogonal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ekstrak daun kirinyu dengan pelarut air dan metanol dapat menekan perkembangan larva *P. xylostella*, pelarut yang paling baik adalah metanol dan konsentrasi paling baik adalah 10% dalam pelarut metanol.

Kata Kunci: Sawi, Kirinyu, *Plutellaxylostella*, Pelarut metanol dan air